



## **PENGEMBANGAN ALAT PENILAIAN PRAKTIK *RESERVATION CONVERSATION* MENGGUNAKAN APLIKASI *VE. RUBRIC* DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AKOMODASI PERHOTELAN**

Salsabila<sup>1\*)</sup>, Dra. Neni Rohaeni, M. Pd.<sup>1</sup>, Dr. Yoyoh Jubaedah, M. Pd.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Jl Dr. Setiabudi No. 229, 40154, Indonesia

<sup>\*)</sup> E-mail: [shhashaabl@gmail.com](mailto:shhashaabl@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan alat penilaian di sekolah yang masih dilakukan secara konvensional (*paper-based*). Dalam perkembangan teknologi di dunia pendidikan yang berimplikasi pada pengembangan penilaian. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan rubrik penilaian berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* menggunakan *VE. Rubric* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, *expert judgement*, serta angket respon kepada guru mata pelajaran *front office* di SMK. Hasil validasi pengembangan alat penilaian adalah: (1) ahli penilaian menilai sangat layak dengan persentase sebesar (85,7%). (2) ahli materi menilai sangat layak dengan persentase sebesar (97,5%). Implementasi dilakukan dengan uji coba terbatas pada 6 orang peserta didik di SMK. Evaluasi diisi dengan kegiatan pengisian angket kuesioner usability respon guru terhadap implementasi yang telah dilakukan, dengan hasil guru menilai layak dengan persentase (79,3 %). Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *Reservation Conversation* menggunakan *VE. Rubric* layak digunakan.

**Kata kunci:** Alat Penilaian praktik, *Reservation Conversation*, *VE. Rubric*

## **DEVELOPMENT OF A RESERVATION CONVERSATION PRACTICE ASSESSMENT TOOL USING THE *VE. RUBRIC* IN VOCATIONAL SCHOOL OF HOSPITALITY ACCOMMODATION**

### **Abstract**

This research is motivated by the use of assessment tools in schools which are still carried out conventionally (*paper-based*). In the development of technology in the world of education which has implications for the development of assessment. These conditions indicate the need to develop a digital-based assessment rubric. This study aims to develop a tool for assessing *Reservation Conversation* practices using *VE. Rubric* in Vocational High School (SMK). The method used in conducting this research is descriptive with the ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, expert judgment, and response questionnaires to front office subject teachers in SMKs. The results of the validation of the development of the assessment tool are: (1) the assessment expert considers it very feasible with a percentage of (85.7%). (2) material experts rated it very feasible with a percentage of (97.5%). Implementation was carried out with limited trials on 6 students at SMK. The evaluation is filled with the activity of filling out the usability questionnaire the teacher's response to the implementation that has been carried out, with

the results of the teacher assessing it as feasible with a percentage (79.3%). Based on the results of data acquisition, it shows that the Reservation Conversation practice assessment tool uses VE. Rubric is suitable for use.

**Keywords:** *Competency Based Assessment, Reservation conversation, VE. Rubric*

## PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian siswa. Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan keterampilan saja, tetapi menyiapkan sikap terhadap dunia kerja seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk terjun ke dunia kerja. Pendidikan kejuruan sebagai program-program pendidikan yang terorganisasi yang berhubungan langsung dengan persiapan siswa untuk bekerja mendapatkan upah ataupun tanpa upah atau persiapan suatu karir (Thomas H. Arcy).

Sekolah kejuruan memiliki beberapa bidang keahlian salah satu bidang keahliannya adalah bidang pariwisata. Program keahlian yang ada di bidang pariwisata adalah Tata Kecantikan, Tata Busana, Kuliner, Akomodasi Perhotelan & Jasa Pariwisata (Direktorat PSMK, 2019). Bidang keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK fokus pada keahlian Tata Graha dan memiliki tujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja dan telah dirumuskan dalam Standar Kompetensi Nasional Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan (Fujiastuti dkk., 2015).

Hasil observasi di SMK Negeri 9 Bandung pada bidang keahlian Akomodasi Perhotelan guru SMK yang masih memakai alat penilaian manual sebagai alat penilaian peserta didiknya dalam melakukan praktik *Reservation Conversation*. Diperlukan alat penilaian yang bersifat digital agar guru dapat menilai peserta didik dengan praktis dan efektif.

Pendidik baiknya memiliki kemampuan untuk mengembangkan instrumen penilaian karena penilaian berguna untuk mengambil keputusan dalam proses pembelajaran (Tarmini dkk., 2020). Maka diperlukan adanya solusi pemecahan masalah yang harus ditemui guru untuk meningkatkan profesionalisme guru terutama di dalam merancang dan mengimplementasikan alat penilaian berbasis digital, salah satunya melalui aplikasi *VE. Rubric* yang valid dalam penakaran kompetensi yang dimiliki peserta didik (Jubaedah dkk., 2021).

Pemakaian instrumen penilaian, terutama pada instrumen berbasis digital diperlukan analisis usability mengenai aplikasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan yang dirasakan oleh guru sebagai pihak yang menggunakan instrumen penilaian berbasis digital tersebut. *Usability* adalah sebuah analisis kualitatif yang menentukan tingkat kemudahan dalam pemakaian aplikasi yang digunakan, dalam penelitian ini khususnya untuk guru dalam menggunakan aplikasi *VE. Rubric* sebagai basis alat penilaian *performance assessment* (Jubaedah dkk., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) menganalisis alat penilaian praktik *Reservation Conversation* yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di bidang keahlian *Front Office*, (2) merancang alat penilaian praktik *Reservation Conversation* yang meliputi tahap persiapan, proses, dan hasil dengan berbasis *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan, (3) mengembangkan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* berbasis *VE. Rubric* dan melakukan uji kelayakan alat penilaian praktik pada bidang keahlian *Front Office* melalui *expert judgement*, (4) mengimplementasikan alat penilaian kinerja *Reservation Conversation* berbasis *VE. Rubric* pada peserta didik di SMK akomodasi perhotelan, (5) mengevaluasi alat penilaian kinerja praktik *Reservation Conversation* berbasis *VE. Rubric* dalam bentuk respon guru terhadap penggunaan alat penilaian berbasis *VE. Rubric* yang diimplementasikan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengembangan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan adalah metode deskriptif. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Km, 10 RT 09/RW 06, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dengan narasumber guru pengampu mata pelajaran *front office*, format validasi yang diisi oleh empat orang validator yang terdiri dari dua orang ahli di bidang penilaian yang merupakan dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Tata Busana FPTK UPI dan dua orang ahli di bidang materi yaitu guru pengampu mata pelajaran *front office* di SMK Negeri 9 Bandung dan praktisi hotel, serta kuesioner *usability* yang diisi oleh guru pengampu mata pelajaran *front office*. Pada kegiatan implemetasi atau uji coba terbatas dilakukan kepada 6 orang peserta didik kelas XII di SMK Negeri 9 Bandung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini berupa temuan yang merupakan data yang diolah melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan alat penilaian, pengembangan alat penilaian dengan validasi para ahli, implementasi alat penilaian yang sudah tervalidasi, dan evaluasi alat penilaian yang sudah diimplementasikan. Adapun temuan dari seluruh tahap tersebut, diuraikan sebagai berikut:

### A. Analisis (*Analysis*)

Tahap ini peneliti melaksanakan observasi langsung saat peneliti sedang melaksanakan kegiatan PPLSP dan wawancara dengan guru mata pelajaran *Front Office*. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022. Selain observasi dan wawancara, peneliti pun melakukan studi dokumen terhadap alat penilaian yang digunakan di sekolah. Hasil pada kegiatan ini menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *Reservation Conversation* yang ada di SMK Negeri 9 Bandung masih konvensional menggunakan kertas (*paper-based*). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan rubrik penilaian dengan menggunakan aplikasi, yaitu *VE. Rubric*.

Perkembangan teknologi saat ini menuntut guru untuk kreatif serta inovatif dalam memanfaatkan teknologi secara daring (Muktiarni dkk, 2019). Alat penilaian dengan menggunakan aplikasi akan memberikan kemudahan bagi guru dalam melihat kemampuan peserta didik secara lebih lengkap dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, hingga tahap akhir (Rohaeni dkk, 2021).

### B. Desain (*Design*)

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran *Front Office* di SMK Negeri 9 Bandung menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *Reservation Conversation* masih menggunakan secara manual menggunakan kertas (*paper based*), sedangkan kemajuan teknologi pada bidang pendidikan semakin berkembang. Untuk mengembangkan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* ini bisa dengan menggunakan aplikasi *VE. Rubric* agar memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan penilaian yang lebih efektif dan efisien. Perancangan yang dilakukan pada pengembangan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* meliputi: (1) rancangan Rubrik Penilaian Praktik *Reservation Conversation*, dan (2) penggunaan aplikasi *VE. Rubric*.

Rancangan rubrik penilaian praktik *Reservation Conversation* memerlukan adanya pengembangan pada aspek persiapan kerja, proses, dan ketepatan waktu yang disesuaikan dengan SOP hotel dan saran dari akademisi di bidang *Front Office* agar rubrik penilaian menjadi lebih lengkap. Berikut merupakan tabel rubrik penilaian praktik *Reservation Conversation* sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Alat Penilaian Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi

No	Sebelum Revisi Indikator	Sesudah Revisi Indikator
<b>A</b>	<b>Tahap Persiapan Praktik</b>	<b>Tahap Persiapan Praktik</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila peserta didik tidak melakukan persiapan sesuai kompetensi yang akan di praktikan</li> <li>2. Apabila peserta didik melakukan 1 dari 3 persiapan sesuai kompetensi yang akan di praktikan</li> <li>3. Apabila peserta didik melakukan 2 dari 3 persiapan sesuai kompetensi yang akan di praktikan</li> <li>4. Apabila peserta didik melakukan 3 persiapan sesuai kompetensi yang akan di praktikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Penampilan Diri</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan <i>uniform</i> dengan bersih dan rapi</li> <li>b. Menyematkan <i>name tag</i> pada <i>uniform</i></li> <li>c. Berpenampilan rapi, bersih dan sopan</li> <li>d. Bagi pria tidak berkumis dan berjenggot</li> <li>e. Bagi wanita yang tidak berkerudung menggunakan <i>hairnet</i></li> <li>f. Bagi wanita berkerudung menggunakan kerudung berwarna hitam dengan rapi</li> <li>g. Menggunakan <i>make up</i> minimalis</li> <li>h. Menggunakan sepatu pantofel dan kaos kaki berwarna hitam</li> <li>i. Menggunakan masker</li> </ol> </li> <li><b>2. Persiapan Alat dan Bahan Praktik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan <i>form</i> yang akan diisi ketika praktik <i>Reservation Conversation</i></li> <li>b. Menyiapkan alat tulis untuk mengisi <i>form</i></li> </ol> </li> </ol>
<b>B</b>	<b>Tahap Proses Praktik</b>	<b>Tahap Proses Praktik</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila peserta didik melaksanakan praktik sesuai prosedur</li> <li>2. Apabila peserta didik melaksanakan hanya dari 1 dari 2 prosedur</li> <li>3. Apabila peserta didik praktik menangani prosedur hanya melaksanakan dua dari 3 proses</li> <li>4. Apabila peserta didik telah melaksanakan praktik untuk semua prosedur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa ketersediaan kamar</li> <li>2. Menerima permintaan pemesanan kamar</li> <li>3. Mencatat data dan mendokumentasikan reservasi</li> </ol>
<b>C</b>	<b>Tahap Akhir Praktik</b>	<b>Tahap Akhir Praktik</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apabila peserta didik melaksanakan prosedur selama 15 menit dari 5 menit prosedur yang harus dilaksanakan</li> <li>2. Apabila peserta didik melaksanakan prosedur selama 10 menit dari 5 menit prosedur yang harus dilaksanakan</li> <li>3. Apabila peserta didik melaksanakan prosedur selama 8 menit dari 5 menit prosedur yang harus dilaksanakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Checking</b> Memastikan pemesanan kamar</li> <li><b>2. Waktu</b> Ketepatan waktu praktik selama 15 menit</li> </ol>

No	Sebelum Revisi Indikator	Sesudah Revisi Indikator
4.	Apabila peserta didik melaksanakan prosedur selama 5 menit dari 5 menit prosedur yang harus dilaksanakan	

Selanjutnya perancangan yang dilakukan yaitu penggunaan aplikasi VE. Rubric. Tahapan penggunaan aplikasi VE. Rubric adalah: (1) Pendaftaran Akun VE. Rubric, yang dapat diakses dengan mengunjungi <http://verubric.id/>. Kemudian pilih sign up, dengan memilih *Department Front Office*, lalu mengisi nama, email, dan password. Jika sudah selesai mendaftar, selanjutnya menghubungi administrator untuk meminta pengaktifan akun. (2) Pengisian Kompetensi Materi Uji, dengan memilih tombol Tambah Kompetensi lalu mengisi form kompetensi dengan nama kompetensi yaitu *Reservation Conversation* dengan status aktif, kemudian klik simpan untuk menyimpan kompetensi materi uji. Setelah itu isi form kompetensi sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah dirancang. (3) Menambahkan Peserta Didik, identitas yang diperlukan yaitu NISN, nama peserta didik, kelas, email, dan status akun dengan pilih aktif. Email yang dimasukkan harus email aktif agar tidak ada kendala saat proses pengiriman sertifikat hasil penilaian yang akan dikirimkan langsung ke email peserta didik. (4) Pengisian *Assessment*, ini dilakukan saat guru akan menilai peserta didik setelah ditambahkan melalui fitur peserta didik. Pada tahap ini guru dapat memilih siswa dan kompetensi yang akan dinilai, memilih *external assessor*, mengisi tanggal pelaksanaan saat menilai kinerja peserta didik, memilih status draft jika masih ada yang akan diganti atau memilih status *publish* jika sudah benar dan tidak akan diubah kembali. Kemudian klik simpan *assessment* maka nama peserta didik akan muncul pada Beranda, dan guru dapat langsung mulai menilai kompetensi peserta didik.

### C. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* menggunakan aplikasi VE. Rubric dilakukan melalui kegiatan validasi yang telah dinilai oleh dua validator ahli penilaian dan dua validator ahli materi. Tahap ini dilakukan dengan memberikan rubrik penilaian, lembar validasi, serta panduan tahapan penggunaan aplikasi VE. Rubric kepada validator. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari alat penilaian praktik *Reservation Conversation* yang sudah dikembangkan menggunakan aplikasi VE. Rubric. Hasil validasi yang telah dilakukan akan dideskripsikan di bawah ini:

Validasi terhadap pengembangan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* dilakukan oleh dua validator ahli penilaian yaitu dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Program Studi Pendidikan Tata Busana di Departemen PKK FPTK UPI. Aspek yang dinilai pada validasi alat penilaian praktik *Reservation Conversation* terdiri dari aspek petunjuk, aspek substansi, aspek konstruksi, aspek bahasa, dan aspek keterbacaan. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Ahli Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-Rata
		Ahli 1	Ahli 2	
<b>Aspek Petunjuk</b>				
1.	a. Kejelasan petunjuk pengisian capaian kompetensi berdasarkan kriteria penilaian	1	0	0,5
	b. Penentuan skala penilaian kinerja pada praktik <i>Reservation Conversation</i> menggunakan aplikasi VE. Rubric dalam bentuk bobot skor: Skala penilaian 0-5 5 = Sangat Sesuai 4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai 0 = Sangat Tidak Sesuai	1	0	0,5

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-Rata
		Ahli 1	Ahli 2	
	c. Kriteria keberhasilan, "Kompeten" mendapat skor 3,4,5, sedangkan "Tidak Kompeten" mendapat skor 0,1,2 pada aplikasi	1	0	0,5
<b>Aspek Substansi</b>				
2.	a. Rumusan indikator pada lembar penilaian praktik <i>Reservation Conversation</i>	1	1	1
	b. Keruntutan penyajian alat penilaian praktik <i>Reservation Conversation</i>	1	0	0,5
<b>Aspek Konstruksi</b>				
3.	a. Ruang lingkup kriteria penilaian sudah sesuai dengan langkah-langkah kinerja yang dilakukan	1	1	1
	b. Aplikasi yang digunakan untuk penilaian peserta didik sudah baik	1	1	1
	c. Alat penilaian yang dikembangkan sudah sesuai dengan kriteria penilaian kinerja	1	1	1
<b>Aspek Bahasa</b>				
4.	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	1	1
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1	1	1
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh pendidik dan peserta didik	1	1	1
<b>Aspek Keterbacaan</b>				
5.	a. Ukuran huruf pada cover instrumen penilaian sudah sesuai dan dapat terbaca dengan baik	1	1	1
	b. Penggunaan spasi dalam tulisan sudah tepat	1	1	1
	c. Kalimat yang digunakan tidak menggunakan kata yang dapat ditafsirkan ganda	1	1	1
<b>Total Skor</b>		<b>14</b>	<b>10</b>	<b>12</b>
Keterangan:		<b>Persentase</b>		<b>85,7%</b>
1 = Sesuai				<b>Sangat Layak dan Revisi</b>
0 = Tidak Sesuai		<b>Keterangan</b>		

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi oleh ahli penilaian pada alat penilaian praktik *Reservation Conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan rata-rata persentase sebesar 85,7 % yang dinyatakan sangat layak dengan revisi untuk digunakan. Adapun komentar dan saran dari ahli penilaian 2 yaitu mengubah tahap pelaksanaan praktik *Reservation Conversation* dengan membalikan point satu dan point dua untuk urutan praktik *Reservation Conversation*. Selain itu, skala penilaian yang disarankan oleh ahli penilaian 2 yaitu skala Likert yang selalu ganjil yaitu 1-5, namun dalam penelitian ini skala dimulai dari 0-5 yang sudah menjadi ketetapan pada aplikasi *VE. Rubric*. Pada keterangan skala penilaian untuk mengubah kata "Sesuai" menjadi "Kompeten" agar relevan dengan hasil akhir pada aplikasi *VE. Rubric* yaitu Kompeten dan Tidak Kompeten. Komentar dan saran digunakan untuk memperbaiki skala penilaian agar menjadi lebih baik untuk digunakan pada praktik *Reservation Conversation* di SMK Akomodasi Perhotelan.

Selanjutnya, Validasi ahli materi yaitu guru pengampu mata pelajaran *Front Office* di SMK Negeri 9 Bandung. Aspek yang dinilai pada validasi alat penilaian praktik *Reservation Conversation* yaitu kriteria penilaian yang di dalamnya terdapat beberapa indikator. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-rata
		Ahli 1	Ahli 2	
<b>A. Tahap Persiapan <i>Reservation Conversation</i></b>				
1.	Penampilan Diri ( <i>Grooming</i> )	1	1	1
	a. Menggunakan <i>uniform</i> dengan bersih dan rapi	1	1	1
	b. Menyematkan <i>name tag</i> pada <i>uniform</i>	1	1	1
	c. Berpenampilan rapi, bersih serta sopan	1	1	1
	d. Bagi pria tidak berkumis dan berjenggot	1	1	1
	e. Bagi wanita yang tidak berkerudung menggunakan <i>hair net</i>	1	1	1
	f. Bagi wanita yang berkerudung menggunakan kerudung berwarna hitam dengan rapi	1	1	1
	g. Menggunakan <i>make up</i> secara minimalis	1	1	1
	h. Menggunakan sepatu dan kaos kaki berwarna hitam	1	1	1
	i. Menggunakan masker	1	1	1
2.	Persiapan Alat dan Bahan Praktik <i>Reservation Conversation</i>	1	1	1
	a. Menyiapkan <i>form</i> yang akan diisi ketika praktik <i>Reservation Conversation</i>	1	1	1
	b. Menyiapkan alat tulis untuk mengisi <i>form</i>	1	1	1
<b>B. Tahap Pelaksanaan <i>Reservation Conversation</i></b>				
1.	Menerima permintaan pemesanan kamar	1	1	1
2.	Memeriksa ketersediaan kamar	1	1	1
3.	Mencatat data dan mendokumentasikan reservasi	1	0	0,5
<b>C. Tahap Akhir <i>Reservation Conversation</i></b>				
1.	<i>Checking</i>	1	1	1
	Memastikan pemesanan kamar	1	1	1
2.	Waktu	1	1	1
	Ketepatan waktu praktik selama 15 menit	1	1	1
<b>Total Skor</b>		<b>20</b>	<b>19</b>	<b>19,5</b>
Keterangan:		<b>Persentase</b>		<b>97,5%</b>
1 = Sesuai		<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Layak dan Revisi</b>
0 = Tidak Sesuai				

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi ahli materi pengembangan alat penilaian *Reservation Conversation* menggunakan aplikasi VE. *Rubric* mendapatkan rata-rata persentase 97,5% yang dinyatakan sangat layak dengan revisi untuk digunakan oleh guru pada saat menilai praktik *Reservation Conversation*. Terdapat komentar dan saran dari praktisi hotel bahwa pada tahap pelaksanaan praktik *Reservation Conversation* poin 3 untuk dipisah menjadi poin baru. Komentar dan saran digunakan untuk memperbaiki rubrik penilaian agar menjadi lebih baik dan sesuai untuk digunakan pada praktik *Reservation Conversation* di SMK Akomodasi Perhotelan.

#### D. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi pada alat penilaian praktik *Reservation Conversation* dilakukan dengan kegiatan uji coba terbatas terhadap alat penilaian yang telah dikembangkan dan sudah dinyatakan layak oleh validator. Tahap ini melibatkan enam orang peserta didik di

kelas XII Perhotelan 1 dengan dua guru pengampu mata pelajaran Front Office di SMK Negeri 9 Bandung pada tanggal 12 Desember 2022.

### E. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dari pendekatan ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* menggunakan *VE. Rubric* ini. Kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi terhadap keefektifan alat penilaian praktik *Reservation Conversation* dengan pengisian angket respon oleh guru mata pelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pengembangan alat penilaian praktik *Reservation Conversation*.

Adapun hasil angket ini menyatakan bahwa guru merasa sangat terbantu dengan pengembangan alat penilaian ini, penyusunan indikator pada alat penilaian sesuai dengan kondisi yang ada dan dapat menilai aktivitas peserta didik secara menyeluruh. Alat penilaian yang telah dikembangkan ini pun guru merasa peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam praktik karena peserta didik secara jelas mengetahui aspek atau hal apa saja yang akan menjadi bahan penilaian.

Evaluasi terhadap pengembangan alat penilaian praktik pembuatan motif batik dalam pembelajaran bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu: (1) Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, (2) Peningkatan kemampuan siswa yang merupakan dampak dari penggunaan rubrik penilaian yang dikembangkan, dan (3) Keuntungan yang dirasakan oleh sekolah akibat adanya peningkatan kompetensi siswa melalui kegiatan pengembangan alat penilaian praktik pembuatan motif batik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2012) bahwa pengaplikasian rubrik dapat meningkatkan rerata nilai pada tiap kategori penilaian dan peserta didik menganggap penggunaan rubrik efektif dalam membantu mereka memperbaiki nilai.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan dari pengembangan alat penilaian praktik pembuatan motif batik tulis menggunakan *VE. Rubric* adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pengembangan alat penilaian praktik *reservation conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* sangat dibutuhkan guru agar proses penilaian peserta didik lebih mudah dan praktis.
2. Hasil perancangan alat penilaian praktik *reservation conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mengubah alat penilaian manual menjadi digital dengan kriteria penilaian 0-5 dan indikator yang dirinci.
3. Hasil pengembangan melalui validasi yang dilakukan dua ahli penilaian dan dua ahli materi *laundry* menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *reservation conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses penilaian kompetensi peserta didik.
4. Hasil implementasi pada alat penilaian praktik *reservation conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan kriteria reabilitas yang cukup tinggi.
5. Hasil evaluasi penggunaan alat penilaian praktik *reservation conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* menunjukkan bahwa sebagian besar kedua responden memberikan setuju terhadap penggunaan aplikasi *VE. Rubric* pada alat penilaian praktik *reservation conversation* di SMK Akomodasi Perhotelan.

Saran dari penelitian ini disusun berdasarkan seluruh kesimpulan dari hasil penelitian untuk ditujukan kepada beberapa pihak setelah peneliti menyelesaikan penelitian sebagai bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Guru Mata Pelajaran *Laundry*

Guru diharapkan dapat menggunakan alat penilaian praktik *reservation conversation* berbasis aplikasi *VE. Rubric* untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian mengenai implementasi alat penilaian praktik *reservation conversation* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dalam

skala yang lebih luas, yaitu di SMK Akomodasi Perhotelan se-Kota Bandung.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Universitas, Pimpinan Departemen dan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, Dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan pemikiran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fiori, K. L., Rauer, A. J., Birditt, K. S., Marini, C. M., Jager, J., Brown, E., Orbuch, T. L. (2018).  
"I Love You, Not Your Friends": Links between partners' early disapproval of friends and divorce across 16 years. *Journal of Social and Personal Relationships*, 35(9), 12301250. <https://doi.org/10.1177/0265407517707061>.
- Hasiolan, M.I.S., & Sutejo. (2015). Efek Dukungan Emosional Keluarga pada Harga Diri Remaja: Pilot Study. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(2), 67-71.  
DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v18i2.400>.
- Hjalmarsson, S., & Mood, C. (2015). Do poorer youth have fewer friends? The role of household and childeconomic resources in adolescent school-class friendships. *Children and Youth Services Review*, 57, 201-211.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chilyouth.2015.08.013>.
- Kadir. (2017). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Ed ke-3. Depok, ID: PT Rajagrafindo Persada.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta, ID: Kemenkes RI.
- Putri, F., Asih, S. W., & Hidayat, D. (2017). Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan wanita pramenopause di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Jember. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 13(2), 126-138.
- Riska, H. A., & Krisnatuti, D. (2017). *Self-esteem* Remaja Perempuan dan Kaitannya dengan Pengasuhan Penerimaan-Penolakan Ibu dan Interaksi Saudara Kandung. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 10(1), 24-35. DOI: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.24>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet